

Langkah Persiapan Ramadhan

By H. Ismet Junus, LMP, SDE

Universitas Medan Area

24 April 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode April 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : H. Ismet Junus, LMP, SDE
Hari/Tanggal : Selasa, 24 April 2018
Judul ceramah : Langkah Persiapan Ramadhan

Pusat Islam Universitas Medan Area mengajak kita untuk menggunakan peluang yang tersedia di bulan Ramadhan dengan beberapa langkah yang pernah diajarkan Rasulullah. Baik melalui ayat dan hadist yang tersurat maupun melalui makna yang tersirat dari 2 sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist Nabi. Langkah tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Berdo'alah. Karena Allah berfirman "*Berdo'alah kepada-Ku niscaya Ku perkenankan bagimu*" (Q.S. Al-Ghofir : 60). Kita berharap semoga Allah memberikan kesempatan untuk bertemu dengan bulan Ramadhan dalam keadaan sehat wal afiat sehingga kita dapat melaksanakan seluruh bentuk ibadah di bulan Ramadhan, secara maksimal, seperti : (puasa, shalat, tarawih, tilawah, zikir, i'tikaf, infaq, sadakah dan lain-lain). Rasulullah selalu berdo'a "*Allahumma bariklana fi Rajab wa Sya'ban, wa ballighna fi Ramadhan*". Ya Allah berkahilah kami di bulan Rajab dan Sya'ban dan sampaikan kami ke bulan Ramadhan" (H.R. Ahmad dan Thabrani). Demikian pula salafussaleh berdo'a agar diberikan karunia bulan Ramadhan dan menerima segala amal mereka ketika masuk bulan Ramadhan "ya Allah karuniakanlah kepada kami pada bulan ini keimanan dan keamanan, keselamatan dan keislaman, dan berikan kepada kami taufik-Mu agar mampu melakukan amalan yang Engkau cintai dan ridhai.

Untuk melaksanakan ibadah doa ini perlu kita perhatikan tuntunan ayat Al-Qur'an pada Q.S. Al-A'raf : 55-56 supaya do'a yang kita laksanakan mendapat ijabah dari Allah Swt. Ada 4 persyaratan dalam berdo'a :

a. **Tadharru'an** : yaitu berdo'a dengan penuh kesadaran dan merendahkan diri dihadapan Allah disertai keikhlasan hati dan niat yang semata-mata

mengharap keridhaan Allah. Kepada-Nya kita menyampaikan pengaduan dan permohonan dengan tulus.

- b. **Khufyatan** : yaitu menyampaikan do'a dengan mengungkapkan isi hati kepada Allah melalui ungkapan kata syahdu, dengan bernada lembut dalam bentuk "*Lisan Al-Fitrah*"
- c. **Khaufan** : memiliki rasa takut melanggar batas adab berdo'a, sehingga kita selalu mawas diri agar tidak terjadi hal-hal yang dapat mengakibatkan do'a tidak terkabul.
- d. **Tham'an** : menaruh rasa penuh harap dan berkonsentrasi semoga do'a kita dikabulkan dan merasa optimis dan bernuansa *positive feeling* sehingga muncul ketenangan dalam hati di saat dan setelah berdo'a.

Medan, 24 April 2018

Notulen

Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area